

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan penelitian ini yaitu :

1. Ada hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan kecerdasan adversitas pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di program studi Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis *product moment* menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,892 ($p < 0,01$). Mahasiswa yang mempunyai dorongan dalam dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas dengan sebaik-baiknya untuk mencapai prestasi, melakukan tugas dengan penuh pertimbangan dan perhitungan, tekun dan ulet dalam bekerja, berusaha melakukan sesuatu dengan cara kreatif, memiliki tanggung jawab pribadi, memperhatikan umpan balik atas tugas yang dilakukannya, berpikir dan berorientasi pada masa depan, produktif, bersemangat, lebih senang bekerja pada tugas-tugas yang suka maka cenderung lebih mampu menghadapi tekanan dan mampu memandang tantangan dengan sikap yang positif. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sumbangan efektif variabel motivasi berprestasi terhadap kecerdasan adversitas sebesar 79,5% dan 20,5% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Ada hubungan positif antara optimisme dengan dengan kecerdasan adversitas pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di program studi Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis

product moment menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,616 ($p < 0,01$).

Mahasiswa yang berani menerima kenyataan dan mempunyai penghargaan yang besar akan hari esok, mampu mencari pemecahan sebagian permasalahan, merasa yakin mampu mengendalikan masa depan mereka, dapat menghentikan pemikiran negatif, mampu mengubah kekhawatiran menjadi bayangan positif, memiliki keyakinan yang sangat kokoh, mampu menggunakan imajinasi untuk melatih kesuksesan, menerima apa yang tidak bisa diubah maka mahasiswa akan lebih memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu untuk melewati berbagai hambatan. Sebaliknya seseorang yang pesimis akan merasa bahwa dirinya tidak mampu ketika dihadapkan pada hambatan dalam proses penyusunan skripsi yang begitu panjang, sehingga mudah menyerah dan putus asa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan sumbangan efektif variabel optimisme terhadap kecerdasan adversitas sebesar 37,9% dan 62,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Ada hubungan antara motivasi berprestasi dan optimisme dengan kecerdasan adversitas dengan nilai $R = 0,897$, $F = 106,484$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi dan optimis dalam menyusun skripsi akan memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu untuk melewati berbagai hambatan dalam proses penyusunan skripsi, sehingga dapat bertahan dalam menghadapi berbagai hambatan walaupun sesulit apapun keadaannya. Selain itu mahasiswa juga memiliki dorongan untuk mencapai kelulusan tepat pada waktunya. Sebaliknya mahasiswa yang tidak memiliki motivasi berprestasi dan pesimis akan merasa bahwa dirinya

tidak mampu ketika dihadapkan pada hambatan dalam proses penyusunan skripsi yang begitu panjang, sehingga mudah menyerah, putus asa ketika serta tidak mempunyai dorongan dan sulit menunjukkan usahanya untuk lulus tepat waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar sumbangan efektif variabel motivasi berprestasi dan optimisme secara simultan sebesar 80,4% dan 19,6% ditentukan oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Bagi subjek, agar dapat menjaga optimisme dengan cara melihat segala sesuatu dengan positif/ berpikir positif, bersikap objektif, hindari berpandangan sempit, hindari sikap marah, murah senyum. Selain itu diharapkan agar dapat menjaga motivasi berprestasinya dengan cara berusaha dengan serius, kreatif, inovatif, pantang menyerah, berpikir positif terhadap segala hal, semangat, belajar dari orang yang lebih sukses, dan mempunyai rencana untuk masa depan. Sehingga ketika dihadapkan dengan permasalahan atau kesulitan akan mampu bertahan dan dapat menyelesaikannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Besar kontribusi motivasi berprestasi terhadap kecerdasan adversitas adalah sebesar 79,5% dan sisanya 20,5% dipengaruhi oleh faktor lain, sedangkan besar kontribusi optimisme terhadap kecerdasan adversitas adalah sebesar

37,9% dan sisanya 62,1% dipengaruhi oleh faktor lain, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor kinerja, bakat, kemauan, kesehatan, karakter, genetika dan pendidikan.